

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BINA NUSANTARA ANGKATAN 2006 UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Rosinta Ria Panggabean¹; Nana Wulansari Kusumaningsih²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bina Nusantara University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat 11480
Rosinta_Ria_Panggabean@binus.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine whether motivation affects students of accounting and double programs to determine whether there were differences between the accounting student with double programs to follow PPAk. There are four hypotheses proposed, the first three hypotheses are tested using multiple linear regression method, whereas the fourth hypothesis is tested using independent t-test of the two samples with 95% confidence level ($\alpha=0.05$). The result of this study have several implications for various parties related to the PPAk. From the findings obtained in this study, the quality and career motivation variables have significant impact on student interest in follow PPAk. But the career variable is the most significant factor affecting student interests to follow PPAk, while the motivation of economic variables does not significantly affect the interest to follow PPAk. In addition, for the last hypothesis there is no differences between student interest in accounting and double program students. This can be caused by accounting student and double programs student have studied multiple courses in accounting subjects of the course provides knowledge about the field.

Keywords: motivation, accounting profession, interests

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi mempengaruhi mahasiswa akuntansi dan program ganda untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara mahasiswa akuntansi dengan program ganda untuk mengikuti PPAk. Ada empat hipotesis yang diajukan, hipotesis pertama sampai dengan ketiga diuji menggunakan metode regresi linier berganda sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan independent t-test dari kedua sampel saling bebas dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan PPAk. Dari temuan yang diperoleh pada penelitian ini, variabel motivasi kualitas dan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Tetapi variabel karir yang merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan untuk motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk. Selain itu, untuk hipotesis terakhir tidak ada perbedaan minat antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa program ganda. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa akuntansi dan program ganda telah mempelajari mata kuliah akuntansi yang tentunya memberikan pengetahuan di bidang tersebut.

Kata kunci: motivasi, pendidikan profesi akuntansi, minat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia karena dapat meningkatkan kemampuan seseorang secara kualitatif (Icuk, 2006). Pendidikan nasional selalu berubah dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Misalnya dengan diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Saat ini hanya 36 perguruan tinggi yang mendapatkan rekomendasi menyelenggarakan Program Pendidikan Akuntansi (PPAk). Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi lebih memiliki daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan (Setyaningrum & Adib, 2007). Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program Strata satu (S1) mereka dihadapkan dengan beberapa alternative seperti: pertama, bekerja atau terjun langsung ke masyarakat sebagai Sarjana Ekonomi. Kedua, menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak). Ketiga, menempuh program pendidikan Pasca Sarjana yang berkaitan dengan minat mahasiswa tersebut.

Penelitian ini didasari oleh penelitian Widyastuti & Juliana (2004) yang meneliti pengaruh motivasi (kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di enam universitas di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, khususnya Universitas Bina Nusantara, Jakarta Barat. Penelitian ini juga akan menguji kemungkinan terjadinya perbedaan antara mahasiswa jurusan akuntansi dan program ganda terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut: apakah motivasi kualitas, karir, ekonomi mahasiswa jurusan akuntansi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi?

Kerangka Teori dan Literatur

Menurut Robbins & Judge (2006) motivasi adalah proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya berlangsung upaya individu ke arah pencapaian sasaran. Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan (Widyastuti & Juliana, 2004). Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Minat adalah kondisi yang terjadi disertai perasaan-perasaan orang saat seseorang melihat ciri-ciri atau mengartikan terhadap situasi yang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri. Menurut Slameto dalam Sudaryono dkk (2005) menyatakan minat adalah suatu rasa suka dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan.

Karir merupakan faktor intrinsik yang terdapat pada manusia terhadap kegiatan yang dilakukan serta memberikan kepuasan secara langsung atas pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), mendefinisikan karir sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.

Sebelum adanya program PPAk (sebelum tahun 2001), di Indonesia dikenal ada dua jalur pendidikan untuk mendapatkan gelar akuntan dengan nomor register, yaitu Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.

Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Negeri

Bagi mereka yang ingin menjadi Akuntan sekaligus berhak memakai gelar Akuntan (Ak) dapat memasuki jalur Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang telah mempunyai jurusan Akuntansi. Untuk berhak memakai gelar akuntan, mereka yang telah lulus sarjana ekonomi jurusan akuntansi dapat membuat permohonan tertulis kepada Panitia Persamaan Ijazah Akuntan disertai Ijazah Sarjana dan pasfoto kepada Departemen Keuangan di Jakarta. Proses permohonan ini adalah untuk mendapatkan nomor register negara dari Panitia Persamaan Ijazah Akuntan. Dengan keluarnya nomor register ini, maka otomatis Sarjana Ekonomi yang bersangkutan berhak memakai gelar Akuntan dengan nomor register yang diberikan.

Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Swasta

Untuk mendapatkan gelar akuntan, seseorang yang kuliah di Fakultas Ekonomi swasta memiliki beberapa perbedaan dengan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri. Kalau alumni FE Negeri dapat langsung meminta nomor register, maka alumni FE swasta harus melalui beberapa tahap sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No.28/Dikti Kep/1986 tanggal 6 Juli 1986, yaitu: (1) Sarjana Ekonomi Negara; (2) Ujian Negara Akuntansi, Ujian negara akuntansi (UNA) diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Konsorsium Ilmu Ekonomi dengan bimbingan Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntansi. UNA ini dilakukan dengan dua tingkat, yaitu: UNA Dasar, yang dapat diikuti oleh mereka yang berpendidikan Fakultas Ekonomi swasta jurusan akuntansi minimal telah terdaftar pada Kopertis dengan kualifikasi minimal 110 sks dengan indeks prestasi (IP) minimal 2 dan nilai rata-rata C untuk tiap mata kuliah yang diujikan dan UNA Profesi, yang dapat diikuti oleh mereka yang sudah lulus UNA Dasar dan sudah lulus ujian negara Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menjelaskan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi ini bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia dimana kurikulum dan mata kuliah kurikulum dan silabus PPAk sudah didisain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang sudah sesuai dengan *International Financial Accounting Committee* (IFAC). Kurikulum nasional pada Pendidikan Profesi Akuntansi meliputi paling sedikit 21 sks dan paling banyak 40 SKS yang ditempuh selama 2 sampai 6 semester.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa penulis merupakan pengembangan baik dari variabel maupun pengambilan sampel yang digunakan sehingga dalam hasil penelitian yang dilakukan pun memiliki ragam yang berbeda dan tentunya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya. Tabel berikut merangkum contoh beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Judul dan Peneliti	Pertanyaan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Padang (Elly Benny dan Yuskar, 2006)	Pertanyaan penelitian: Pengaruh motivasi (kualitas, karir, ekonomi) terhadap minat mengikuti PPAk Metode penelitian: Metode sampling kuesioner validitas, reliabilitas independent t-test	1. Motivasi kualitas dan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk 2. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk
Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Widyastuti dkk, 2004)	Pertanyaan penelitian: Pengaruh motivasi (kualitas, karir, ekonomi) pada mahasiswa tingkat awal dan akhir terhadap minat mengikuti PPAk Metode penelitian: Metode sampling kuesioner validitas, reliabilitas uji asumsi klasik (autokorelasi normalitas, heteroskeditas, multikolinieritas)	1. Ada pengaruh motivasi terhadap minat mengikuti PPAk 2. Tidak ada pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mengikuti PPAk 3. Ada pengaruh yang motivasi karir terhadap minat mengikuti PPAk 4. Tidak ada pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPAk 5. Ada perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir
Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Karesidenan Surakarta (Sri Suranta dan Muhammad Syafiqurrahman, 2006)	Pertanyaan penelitian: Pengaruh motivasi (kualitas, karir, ekonomi) pada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap minat mengikuti PPAk Metode penelitian: Metode sampling kuesioner validitas, reliabilitas normalitas, independent t-test one way anova	1. Terdapat pengaruh variabel motivasi karir terhadap minat mengikuti PPAk di antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta 2. Tidak terdapat perbedaan untuk variabel motivasi ekonomi dan variabel motivasi kualitas terhadap minat PPAk diantara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta 3. Faktor yang dominan adalah motivasi karir dan motivasi kualitas sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan
The Mediating Effect of Time Management on Accounting Students Perception of Time Pressure, Satisfaction with the Major, and Academic Performance (David P. Donnelly, Stacy E. Kovar, Dann G. Fisher, 2008)	Pertanyaan penelitian: Pentingnya struktur (locus of control dan kebutuhan personal mahasiswa) dan pengendalian atas hasil yang diperoleh mahasiswa Metode penelitian: Kuesioner	1. Terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan pada locus of control 2. Terdapat pengaruh negative pada perilaku di manajemen waktu
Motivation and Distraction Factors Associated with Student Performance in Advanced Level Undergraduate Accounting Course: An Empirical Study (Mostafa M. Masky, 2009)	Pertanyaan penelitian: Perbedaan antara dua faktor dan hasil mahasiswa pada mata kuliah akuntansi lanjutan, audit dan persoalan kontemporer dalam akuntansi keuangan Metode penelitian: Kuesioner, one-way anova, pearson dan spearman	1. Terdapat beberapa motivasi yang mempengaruhi pencapaian akademik pada tiga mata kuliah akuntansi 2. Faktor hambatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pencapaian mahasiswa

Pengembangan Hipotesis

Analisa mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kemungkinan besar berperan serta dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Motivasi dan usaha merupakan pengaruh yang signifikan dalam pencapaian individu di kampus. Oleh karena itu, motivasi tersebut dapat menentukan mahasiswa untuk lebih berpartisipasi di pendidikan akuntansi. Selain itu, motivasi memberikan perilaku, pikiran tujuan dan membuat perilaku seseorang berenergi untuk melakukan sesuatu.

Menurut Munawir dalam Widyastuti & Juliana (2004) menyatakan bahwa kompetensi auditor ditentukan oleh tiga faktor berikut: (1) pendidikan formal tingkat universitas; (2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing; (3) pendidikan professional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor.

Menurut Thomas, dkk dalam Widyastuti, dkk (2004) mengenai hubungan antara hasil review kualitas, tingkat pendidikan professional berkelanjutan dengan kualitas kinerja praktik akuntan publik menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara hasil review kualitas yang buruk, tingkat pendidikan professional berkelanjutan yang rendah, tingkat pengalaman professional yang rendah, dengan pelanggaran etika terhadap praktik di bawah standar akuntan publik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga kualitas diri dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H₁: Motivasi Kualitas Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

Karir merupakan suatu keahlian atau profesi seseorang dalam melakukan tugas dalam suatu pekerjaan. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan tersebut menunjukkan suatu motivasi seseorang yang berkaitan dengan ilmu, kepribadian yang dimiliki untuk dapat dikembangkan.

Menurut Hall dalam Widyastuti, dkk (2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Pendidikan sangat memiliki peran penting terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Seorang akuntan yang profesional tentunya memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan pendidikan yang memadai dalam menunjang karirnya, dimana pendidikan tersebut diperolehnya melalui lembaga – lembaga pendidikan yang memiliki kualitas terbaik agar ilmu pengetahuan yang dihasilkan pun dapat bermanfaat bagi seorang akuntan untuk menghadapi persaingan dunia. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis alternative sebagai berikut:

H₂: Motivasi Karir Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Dimana penghargaan finansial ini dapat menunjang karyawan dalam meningkatkan motivasi seseorang untuk lebih giat bekerja keras demi mengharapkan penghargaan finansial yang diinginkan. Untuk memastikan bahwa segenap elemen masyarakat dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward*.

Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, overtime atau gaji lembur, pembagian laba (*profit sharing*). Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, program pension, tunjangan biaya sakit. Penghargaan tersebut tentunya sangat diperlukan oleh seseorang karena dengan adanya penghargaan tersebut tentunya dapat membantu dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan. Dari penjelasan di atas, motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Berdasarkan uraian di atas mengenai penghargaan finansial dari pekerjaan maka dapat diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H₃: Motivasi Ekonomi Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk

Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004) adalah meneliti tentang ada tidaknya perbedaan minat mahasiswa tingkat awal dan akhir untuk mengikuti PPAk, yang diasumsikan bahwa tingkat awal belum mengerti PPAk sedangkan tingkat akhir telah mengerti dan memahami PPAk. Dengan demikian adanya penelitian lanjutan mengenai peminatan pada mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis alternative sebagai berikut:

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi dan program ganda (Akuntansi dan Sistem Informasi) angkatan 2006 Universitas Bina Nusantara, Jakarta Barat. Data penelitian yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dimana data primer tersebut diperoleh berdasarkan kuesioner sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan atau data literature. Data yang digunakan pada riset ini adalah gabungan antara data kualitatif, berupa data yang berbentuk kata dan kalimat, serta data kuantitatif, berupa data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa-mahasiswi jurusan akuntansi dan program ganda. Dikarenakan adanya potensi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi yang dapat memberikan gelar Ak, setelah program pendidikan S1 selesai. Untuk penentuan jumlah sampel, dimana dalam pengambilan sampelnya berupa *stratified random sampling* dan penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut: $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$, di mana:

N: populasi

N: target sampel

e: *standard error*

Dalam penelitian ini pengumpulan sampel dilakukan melalui data primer yaitu kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada mahasiswa jurusan akuntansi. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang dilakukan sebelumnya oleh Widyastuti & Juliana (2004). Dalam kuesioner tersebut terdiri beberapa bagian antara lain: motivasi kualitas, karir, ekonomi, minat mengikuti PPAk.

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas ini merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004). Kuesioner yang berkaitan dengan motivasi kualitas ini terdiri dari 10 pertanyaan dimana mahasiswa dapat mengisi kuesioner tersebut dengan menggunakan skala *likert*.

Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk, 2004). Kuesioner yang berkaitan dengan motivasi karir terdiri dari 10 pertanyaan.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk, 2004). Kuesioner yang berkaitan dengan motivasi karir terdiri dari 10 pertanyaan.

Minat Mengikuti PPAk

Dalam kuesioner ini minat mengikuti PPAk berhubungan dengan pemahaman mahasiswa terhadap PPAk dan minat itu sendiri untuk mengikuti PPAk. Dalam kuesioner ini mahasiswa diberi pilihan untuk memilih berkarir, melanjutkan S2, atau mengikuti PPAk. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Likert Scale* dengan skala 1 sampai 5 sebagai berikut:

Tabel 2 Penilaian Skala Likert

STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
KS (Kurang Setuju)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan dimana penelitian dilakukan di Universitas Bina Nusantara dan ditujukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi regular dan program ganda (AKSI). Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.00 dengan menggunakan metode linear berganda. Variabel yang digunakan dalam metode ini terdiri dari variabel independen yaitu: motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi sedangkan untuk variabel dependen yaitu pendidikan PPAk. Berdasarkan jumlah populasi data mahasiswa akuntansi sebanyak 204 dan 61 mahasiswa program ganda. Sampel yang telah disebarkan dan kembali pada mahasiswa akuntansi dan program ganda sebanyak 104 kuesioner, 67 untuk jurusan akuntansi dan 37 untuk program ganda dengan demografi responden seperti pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3 Demografi Jurusan Akuntansi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	20	29.85%
Wanita	47	70.15%
Jumlah	67	100%
IPK		
0.00 – 1.99	2	2.99%
2.00 – 2.49	12	17.91%
2.50 – 2.99	22	32.84%
3.00 – 3.49	19	28.36%
3.50 – 3.99	12	17.91%
4	0	0.00%
Jumlah	67	100%
Umur		
18 – 20 tahun	4	5.97%
21 – 24 tahun	63	94.03%
Jumlah	67	100%
Pekerjaan Orang Tua		
Pegawai Negeri Sipil	10	14.93%
Pegawai Swasta	33	49.25%
Wiraswasta	20	29.85%
Lain-lain	4	5.97%
Jumlah	67	100%
Pendapatan Orang Tua		

Keterangan	Jumlah	Persentase
Rp100.000 – Rp500.000	0	0.00%
Rp500.000 – Rp1.000.000	0	0.00%
Rp1.000.000 – Rp2.000.000	7	10.45%
Rp2.000.000 - Rp5.000.000	24	35.82%
Rp≥5.000.000	36	53.73%
Jumlah	67	100%
Pengetahuan PPAk		
Mengetahui	63	94%
Tidak Mengetahui	4	6%
Jumlah	67	100%
Minat PPAk		
Iya	42	63%
Tidak	25	37%
Jumlah	67	100%
Setelah Pendidikan Strata 1		
Berkarir	55	82%
Melanjutkan S2	7	10%
PPAk	3	4%
Lain-lain	2	3%
Jumlah	67	100%

Tabel 4 Demografi Responden Program Ganda (AKSI)

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	9	24.32%
Wanita	28	75.68%
Jumlah	37	100%
IPK		
0.00 – 1.99	1	2.70%
2.00 – 2.49	2	5.41%
2.50 – 2.99	5	13.51%
3.00 – 3.49	20	54.05%
3.50 – 3.99	9	24.32%
4	0	0.00%
Jumlah	37	100%
Umur		
18 – 20 tahun	2	5.41%
21 – 24 tahun	35	94.59%
Jumlah	37	100%
Pekerjaan Orang Tua		
Pegawai Negeri Sipil	4	10.81%
Pegawai Swasta	12	32.43%
Wiraswasta	21	56.76%
Lain-lain	0	0.00%
Jumlah	37	100%
Pendapatan Orang Tua		
Rp100.000 – Rp500.000	0	0.00%
Rp500.000 – Rp1.000.000	1	2.70%
Rp1.000.000 – Rp2.000.000	3	8.11%
Rp2.000.000 - Rp5.000.000	9	24.32%
Rp≥5.000.000	24	64.86%
Jumlah	37	100%
Pengetahuan PPAk		
Mengetahui	31	94%
Tidak Mengetahui	6	6%
Jumlah	37	100%
Minat PPAk		
Iya	23	62%
Tidak	14	38%
Jumlah	37	100%
Setelah Pendidikan Strata 1		
Berkarir	26	70.27%
Melanjutkan S2	2	5.41%
PPAk	0	0%
Lain-lain	9	24.32%
Jumlah	37	100%

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Penelitian yang mengukur variable dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas data tersebut dengan uji validitas dan reabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau sah dan reliable untuk mengukur variable yang akan diukur sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui dan menilai validnya setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* dari setiap butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila r-hitung yang terdapat dalam kolom corrected item total-correlation lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$). Sedangkan untuk pengujian reliabilitas yaitu bahwa reliabilitas konstruk pertanyaan dikatakan baik jika menilai alpha lebih besar dari 0,06 (Sunyoto, 2008). Uji reliabilitas ini dilakukan pada setiap variable independen dan dependen.

Tabel 5 Uji Validitas pada Variabel Motivasi Kualitas

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini	0.567	0.160	Valid
2	Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial	0.566	0.160	Valid
3	Meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis	0.677	0.160	Valid
4	Meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> dan <i>problem solving</i>	0.709	0.160	Valid
5	Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah – masalah riil dalam kehidupan sehari – hari	0.573	0.160	Valid
6	Meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dengan kelompok	0.562	0.160	Valid
7	Meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan	0.620	0.160	Valid
8	Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis	0.365	0.160	Valid
9	Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dsb	0.654	0.160	Valid
10	Meningkatkan keahlian dalam praktik audit	0.538	0.160	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Tabel 6 Uji Validitas pada Variabel Motivasi Karir

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
11	Meningkatkan kesempatan promosi jabatan	0.465	0.160	Valid
12	Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan	0.243	0.160	Valid
13	Mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik	0.677	0.160	Valid
14	Mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan	0.456	0.160	Valid
15	Meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan	0.683	0.160	Valid
16	Meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi	0.673	0.160	Valid
17	Meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat umum	0.659	0.160	Valid
18	Memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja	0.690	0.160	Valid
19	Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu – isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini	0.617	0.160	Valid
20	Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggungjawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah – tengah masyarakat	0.686	0.160	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Tabel 7 Uji Validitas Motivasi Ekonomi

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
21	Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar	0.728	0.160	Valid
22	Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti, mobil dan rumah dinas	0.785	0.160	Valid
23	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga	0.798	0.160	Valid
24	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok seperti honor)	0.800	0.160	Valid
25	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu	0.777	0.160	Valid
26	Mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi	0.668	0.160	Valid
27	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham	0.622	0.160	Valid
28	Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur	0.769	0.160	Valid
29	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun	0.808	0.160	Valid
30	Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar	0.806	0.160	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Tabel 8 Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
31	Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi	0.530	0.160	Valid
32	PPA dapat meningkatkan kualitas calon akuntan	0.749	0.160	Valid
33	PPA dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi	0.771	0.160	Valid
34	Merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar	0.680	0.160	Valid
35	Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai	0.438	0.160	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Tabel 9 Uji Reliabilitas Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Minat PPAk

Variabel	Crobranch's Alpha	Standard Crobranch's Alpha	Keterangan
Motivasi_Kualitas	0.865	0.06	Reliabel
Motivasi_Karir	0.819	0.06	Reliabel
Motivasi_Ekonomi	0.940	0.06	Reliabel
Minat_PPAk	0.828	0.06	Reliabel

Sumber: hasil olah data

Statistik Deskriptif

Tabel 10 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Kualitas	104	20	50	38.28	6.316
Motivasi_Karir	104	14	55	39.59	6.710
Motivasi_Ekonomi	104	14	50	38.98	7.841
Minat_PPAk	104	7	25	17.94	4.107
Valid N (listwise)	104				

Hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel motivasi kualitas (X_1), variabel motivasi karir (X_2), variabel ekonomi (X_3) diperoleh mean yang tidak berbeda jauh, demikian juga dengan nilai minimum dan maksimum. Nilai mean terbesar terdapat pada variabel motivasi karir (X_2) sebesar 39.59 yang menunjukkan bahwa motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah diadakan pengujian validitas dan reliabilitas maka setelah itu dilakukan pengujian hipotesis pertama hingga keempat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.275 + 0.262X_1 + 0.281X_2 - 0.049X_3$$

Dalam hal ini:

- Y = Minat mahasiswa mengikuti PPAk
- X_1 = Motivasi Kualitas
- X_2 = Motivasi Karir
- X_3 = Motivasi Ekonomi

Tabel 11 Model Regresi Linier Berganda
Coefficients Dependent Variable: Minat_PPAk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.273	1.997		-0.637	0.525
Motivasi_Kualitas	0.262	0.057	0.402	4.582	0.000
Motivasi_Karir	0.281	0.070	0.459	4.023	0.000
Motivasi_Ekonomi	-0.049	0.056	-0.094	-0.881	0.381

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien dan variabel motivasi kualitas adalah (X_1) = 0.262 yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi kualitas sebesar 1 maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan naik sebesar 26.2% dengan asumsi variabel lain tetap. Motivasi kualitas secara parsial mempunyai nilai sig = 0.000 (lebih kecil dari $\alpha=5\%$). Ini berarti secara parsial variabel motivasi kualitas (X_1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan, namun demikian hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widyastuti, dkk (2004) tetapi sejalan dengan penelitian Elly Benny dan Yuskar (2006) serta Sri Suranta dan Muhammad Syafiqurrahman (2006). Hal ini mungkin disebabkan karena perbedaan objek penelitian dan sampel yang diteliti penulis dengan peneliti terdahulu. Selain itu, kemungkinan besar juga disebabkan karena program PPAk ini sudah dikenal mahasiswa pada saat sekarang dibandingkan pada waktu peneliti terdahulu melakukan penelitian.

Variabel motivasi karir (X_2) menghasilkan koefisien 0.281 yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi kualitas sebesar 1 maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan naik sebesar 28.1% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Motivasi karir secara parsial mempunyai nilai sig = 0.000 (lebih kecil dari $\alpha=5\%$). Ini berarti secara parsial variabel motivasi karir (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H_2) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widyastuti, dkk (2004), Elly Benny dan Yuskar (2006) serta Sri Suranta dan Muhammad Syafiqurrahman (2006). Hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi di dalam pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik, membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang diraih.

Variabel motivasi ekonomi (X_3) menghasilkan koefisien -0.049 yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi ekonomi sebesar 1 maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan turun sebesar -4.90% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Motivasi ekonomi secara parsial mempunyai nilai sig = 0.381 (lebih besar dari $\alpha=5\%$). Ini berarti secara parsial variabel motivasi ekonomi (X_3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Hasil ini tidak mendukung dengan Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widyastuti, dkk (2004) tetapi sejalan dengan penelitian Elly Benny dan Yuskar (2006) serta Sri Suranta dan Muhammad Syafiqurrahman (2006). Hal ini disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa yang tidak terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerja hanya karena imbalan. Mungkin juga disebabkan karena berkarir di bidang lain memberikan penghasilan yang tinggi atau lebih besar dari pada berkarir sebagai akuntan. Selain itu, besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti PPAk sama besar jumlahnya dengan biaya untuk mengikuti program pasca sarjana (S2) sehingga mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti PPAk dan malah sebaliknya lebih memilih mengikuti program pasca sarjana saja mengingat biaya yang sama besar jumlahnya tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi memiliki hubungan yang secara statistik signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dari hasil analisa ada beberapa hal yang dapat diambil simpulannya yaitu: (1) dari hasil pengujian hipotesis pertama disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk; (2) dari hasil pengujian hipotesis kedua disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk; (3) dari hasil pengujian hipotesis ketiga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk; (4) sedangkan hasil pengujian hipotesis keempat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan program ganda terhadap minat mengikuti PPAk. Penelitian ini didasari pada penelitian Widyastuti & Juliana (2004) di mana hasil dari pengujiannya memiliki persamaan dan perbedaan. Beberapa perbedaan antara dua penelitian ini adalah: (1) penelitian Widyastuti & Juliana (2004) dilakukan di enam universitas di Yogyakarta, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta sedangkan penelitian ini khusus dilakukan di Universitas Bina Nusantara; (2) penelitian Widyastuti & Juliana (2004) menggunakan sampel mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan program ganda (akuntansi dan sistem informasi) angkatan 2006.

Kelemahan Penelitian dan Saran

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini terbatas, karena hanya mahasiswa akuntansi dan program ganda yang ada di Universitas Bina Nusantara saja. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian Widyastuti & Juliana (2004) terdiri dari enam universitas di Yogyakarta. Selain itu, penelitian hanya menerapkan metode survey melalui kuesioner, peneliti tidak melakukan wawancara, sehingga simpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas lagi seperti dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Indonesia dan adanya wawancara kepada responden agar mengetahui pentingnya PPAk dalam menunjang ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi. Minat untuk mengikuti PPAk pada penelitian ini hanya ditinjau dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004). Sementara masih banyak hal lain yang terkait seperti motivasi berprestasi, lamanya pendidikan PPAk, status akreditasi perguruan tinggi, motivasi social yang tentunya berhubungan dengan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (2008). Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Gramedia.
- Maksy, M. M. (2009). *Motivation and distraction factors associated with student performance in advanced level undergraduated accounting course: an empirical study*. For Presentation at FARS Mid-Year Conference, New Orleans, LA, January, 30-31, 2009.
- Robbins, R. P., & Judge, T.A. (2006). *Organizational Behaviour*. 12th ed. Prentice Hall
- Setyaningrum, Y. B., & Adib, N. (2007). *Pengaruh pendidikan profesi akuntansi terhadap minat dan persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi pada karir sebagai akuntan publik*.
- Sudaryono, E. A., dkk. (2005). Minat mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 6 No. 2 Juli 2005.
- Widyastuti, S., & Juliana. (2004). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.

RIWAYAT PENULIS

Rosinta Ria Pangabea lahir di Jakarta pada 23 November 1973. Penulis menamatkan pendidikan S1 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999 serta S1 di Universitas Terbuka program studi Penerjemahan Bahasa Inggris pada tahun 2003. Pendidikan S2 ditamatkan di Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia program kekhususan Atestasi pada tahun 2007. Saat ini bekerja sebagai Dosen Faculty Member di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Nusantara.

Nana Wulansari Kusumaningsih lahir di Wonogiri pada 11 Desember 1988. Penulis menamatkan pendidikan S1 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Nusantara pada tahun 2010.